BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Terdapat perbedaan dalam penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Sciantific Debate.* Hal ini mengandung makna bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Sciantific Debate* dapat meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya.
2. Terdapat perbedaan dalam penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *konvensional.* Hal ini mengandung makna bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *konvensional* dapat meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya.
3. Peningkatan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya pada kelas yang menggunakan metode *Sciantific Debate* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode *konvensional*. Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya materi pokok pemanfaatan limbah tekstil, lebih baik menggunakan metode *Sciantific Debate* dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *konvensional.*
4. Penerapan *Sciantific Debate Methods* berpengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",*

dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa terutama pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya materi pokok pemanfaatan limbah tekstil, maka penerapan *Sciantific Debate Methods* dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternative.

5. Kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya berpengaruh positif terhadap peningkatan pengusaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa. Hal ini bermakna bahwa guru hendaknya memperhatikan kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya sebelum memulai kegiatan pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"*.
6. Terdapat interaksi antara penerapan *Sciantific Debate Methods* dengan kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya dalam peningkatan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya. Hal ini mengandung makna bahwa untuk meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya materi pokok pemanfaatan limbah tekstil dapat digunakan metode pembelajaran *Sciantific Debate* dan kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya.
7. Peningkatan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa dilihat dari interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya pada kelas yang menggunakan *scientific debate methods* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *konvensional*. Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya materi pokok pemanfaatan limbah tekstil, lebih baik menggunakan metode *Sciantific Debate* yang berinteraksi dengan

kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *konvensional.*

5.2. Saran

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu kependidikan, terutama dalam menentukan metode dalam proses pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya pada kelas X disarankan agar menggunakan metode *Sciantific Debate* sebagai alternative dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Dalam mengimplementasikan metode *Sciantific Debate* untuk meningkatkan penguasaan "*critical thinking skills", "communication skills",* dan "*leadership skills"* siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dan prakarya pada kelas X agar diperhatikan kemampuan awal kewirausahaan dan prakarya yang diperoleh siswa.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar membandingkan pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan dan Prakarya dengan menggunakan metode *Sciantific Debate* pada siswa SMK dengan SMA, mengingat saat ini pelajaran Kewirausahaan dan Prakarya diberikan pada siswa SMK dan SMK.